

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman di era globalisasi ini, manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan sumber daya. Untuk menunjang peningkatan sumber daya diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. sehingga sarana penunjang seperti Tangki sebagai peningkatan mutu BUMN untuk menunjang kebutuhan sumber daya.

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut dibutuhkan peran serta seluruh warga masyarakat. Diantaranya adalah peran perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan sarana-sarana fisik seperti pembangunan perumahan, perakitan mesin produksi, gedung jembatan, pasar dan lain-pain. Dengan demikian maka perusahaan tersebut diatas berusaha untuk memenuhi kebutuhan akan sarana-sarana fisik, dan juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat.

PT. Megah Jaya Prima Lestari adalah sebagai salah satu perusahaan jasa konsultasi multidisiplin, dalam rangka turut menunjang pembangunan bangsa dan negara sesuai dengan kemampuan dan penguasaan keahlian yang dimiliki personilnya dalam pelaksanaa pekerjaan, PT. MEGAH JAYA PRIMA LESTARI merupakan mitra profesional dan dinamis dalam pengembangan sumber daya. Pengembangan tersebut meliputi sumber manusia dan alam dengan bertitik tolak pada kondisi awal supaya berhasil dan berdaya guna. Lingkup pelayanan PT. MJPL adalah salah satunya yaitu dengan pembangunan wilayah serta penunjang kebutuhan bagi BUMN di Indramayu Jawa Barat yaitu proyek pembangunan unit Tsunki 50.000 KL di terminal BBM Balongan.

Pada dasarnya setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu dihadapkan pada masalah-masalah pokok yang saling berhubungan satu sama lainnya. Setiap perusahaan harus mampu menjaga dan memelihara kelangsunga kegiatan usahanya dalam menjaga keberadaannya. Perusahaan harus selalu bisa merencanakan setiap kegiatannya. Hal ini jelas menjadi tanggung

jawab utama dari manajemen perusahaan, yang inti tanggung jawabnya adalah mengelola seefisien mungkin segala sumber daya yang tersedia di perusahaan.

Seiring berkembangnya teknologi informasi, manusia mulai menggunakan komputer dalam melakukan manajemen proyek, untuk membatu otomatisasi dan perhitungna. Peralihan manajemen proyek dengan menggunakan komputer membuat manajemen proyek menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien. Perkembangan perangkat lunak yang pesat juga mendorong tranformasi manajemen proyek yang tradisional menjadi sebuah perangkat lunak manajemen proyek.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, Penulis melakukan penelitian pada sistem penjadwalan dan alokasi tenaga kerja untuk meminimasi waktu pelaksanaan pekerjaan

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pejadwalan dengan mengkaji hal-hal berikut :

1. Bagaimana membuat jadwal awal proyek dari pembuatan pembangunan tanki 50.000 KL TBBM BALONGAN UPMS III berdasarkan data yang telah ada.?
2. Bagaimana mengalokasikan jumlah sumber daya baik manusia maupun alat yang baik dan realistis untuk mencapai tujuan yang diharapkan?

## **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengetahui bagaimana membuat jadwal awal proyek dari pembuatan pembangunan tanki 50.000 KL di TBBM BALONGAN UPMS III berdasarkan data yang telah ada.
2. Mendapatkan alokasi jumlah sumber daya baik manusia maupun alat yang baik dan realistis untuk mencapai tujuan yang diharapkan?

Dan kegunaan dari pemecahan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui jadwal pekerjaan dan sumber daya proyek yang efektif, perusahaan dapat mengatur jumlah pekerja, alat dan dapat meminimasi biaya proyek.
2. Dengan mengetahui alokasi jumlah sumber daya baik manusia maupun alat dapat mengatur sumber daya yang tepat.

#### **1.4. Ruang Lingkup Pembatasan dan Asumsi Pembatasan**

Agar Pembahasan tidak terlalu luas cangkupannya dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka ruang lingkungnya dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pembangunan pembuatan pondasi.
2. Penelitian ini mengevaluasi sampai tahap perencanaan pondasi saja, sedangkan masalah pengendaliannya tidak dibahas.

Sedangkan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pekerja selalu hadir pada waktu kerja.
2. Organisasi dan tim proyek perusahaan ini telah dibentuk dan diasumsikan dapat bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.
3. Alat-alat pelengkapan pekerja diasumsikan baik dan tidak mengganggu kelancaran proyek.

#### **1.5. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Terminal BBM Balongan di area lingkup PT. PERTAMINA (persero).

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini, meliputi :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas informasi pokok masalah yang ada dalam penelitian dan bagaimana metoda yang kita gunakan untuk menyelesaikan penelitian

tersebut yang dibahas dalam latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, lokasi penelitian dan sistematika penulisannya

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas penjelasan tentang teori dan model yang digunakan dalam pemecahan masalah.

## **BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH**

Bab ini membahas kerangka pemecahan masalah yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian

## **BAB IV PEMBAHASAN MASALAH**

Bab ini membahas uraian aktivitas selama kerja praktek, hasil dari pemecahan masalah, analisis berdasarkan hasil pemecahan masalah.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas kesimpulan jawaban atas permasalahan terkait dan memberikan kesimpulan dari hasil yang telah dicapai dan saran yang disampaikan untuk perusahaan oleh peneliti